

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap unsur-unsur intrinsik tembang Jawa Macapat Banyumasan dalam rangkaian cerita Al-Qur'an sebagai upaya memilih bahan pengajaran sastra di SLTP peneliti, dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Struktur tembang Banyumasan terdiri atas (1) isi, (2) guru lagu dan guru wilangan, (3) diksi, (4) metafora, (5) hubungan antarlarik, (6) perbandingan, (7) persajakan. Ciri-ciri tembang Macapat Banyumasan yaitu (1) penembang ura-ura/sinden menggunakan lirik lagu yang telah disediakan sebelumnya, bukan lirik lagu yang dilahirkan secara spontan dalam pertunjukan, (2) lirik lagu tidak dilagukan secara lisan, melainkan secara tulisan atau kelisanan sekunder.
2. Di dalam pertunjukan tersebut terdapat tiga faktor pendukung, yaitu (1) penembang, (2) teks serta gamelan, (3) penonton.
3. Fungsi tembang macapat Banyumasan bagi masyarakat pendukungnya melahirkan pandangan dapat dijadikan paradigma memahami serta menentukan tingkah laku individual dan kepribadian masyarakatnya.
4. Tembang Macapat Banyumasan sebagai sebuah tradisi lisan karena pada masa yang sudah mengenal tulisanpun tradisi lisan tetap ada.
5. Tembang Macapat Banyumasan cocok untuk bahan ajar muatan lokal di SLTP se Keresidenan Banyumas berdasarkan kurikulum dan GBPP 1994, 2000 karena makna yang tersirat dalam tembang Macapat Banyumasan mengalami nilai-nilai luhur budaya Jawa.

## **B. Saran**

1. Diharapkan adanya pengkajian atau penelitian lebih lanjut dan berkesinambungan dari objek penelitian yang sama agar sasaran yang lebih mendalam dan lebih luas, baik dari objek makna terhadap tradisi lisan itu sendiri, maupun objek sasaran siswa, terlebih-lebih pengkajian puisi Jawa serta apresiasinya.
2. Guru hendaknya selektif dan kreatif dalam memilih materi tembang Macapat Banyumasan yang cocok dengan kurikulum dan GBPP 1994, 1999, jenjang sekolah dan usia siswa.
3. Sebelum proses belajar mengajar itu berlangsung, guru harus membuat persiapan yang matang agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
4. Sebagai unsur penunjang untuk meningkatkan kemampuan apresiasi sastra hendaknya siswa dilibatkan secara langsung menonton pertunjukan tembang Jawa Macapat Banyumasan.

